

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERILAKU PESERTA
DIDIK KELAS III DI SD AL – MUJTAHIDIN KOTA SORONG**

**Wardah Salwa Aqilah¹, Nur Fadillah Busran², Sulian Taufiq³, Oki Sandra
Agnesa⁴**

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong,
Indonesia

Alamat e-mail : 1aqilahwardahsalwaaqilah@gmail.com

Alamat e-mail : 2nurfadillhbusran@gmail.com

Alamat e-mail : 3suliansorong@gmail.com

Alamat e-mail : 4okisandraagnesaa@iainsorong.ac.id

ABSTRACT

Character education is one of the strategic efforts in shaping the personality and behavior of students with noble character. This study aims to determine the effect of character education on the behavior of third-grade students at SD Al-Mujtahid Sorong City. The study used a quantitative approach with a correlational survey research design. The research sample consisted of 60 third-grade students selected using the total sampling technique. The instrument used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used simple linear regression test. The results showed that character education has a positive and significant effect on the behavior of third-grade students at SD Al-Mujtahid Sorong City with a coefficient of determination (R^2) of 0.621, meaning that character education contributes 62.1% to changes in student behavior. The F-count value of 94.73 with a significance of $0.000 < 0.05$ indicates that the regression model used is significant. The implementation of character education through habituation of religious values, honesty, discipline, social care, and responsibility has been proven to significantly improve the quality of student behavior in daily life in the school environment.

Keywords: character education, student behavior, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya strategis dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei korelasional. Sampel penelitian adalah 60 peserta didik kelas III yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner yang telah diuji

validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621, yang berarti pendidikan karakter memberikan kontribusi sebesar 62,1% terhadap perubahan perilaku peserta didik. Nilai F hitung sebesar 94,73 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan model regresi yang digunakan signifikan. Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai religius, kejujuran, disiplin, peduli sosial, dan tanggung jawab terbukti secara nyata meningkatkan kualitas perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: pendidikan karakter, perilaku peserta didik, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah degradasi moral dan perilaku peserta didik yang semakin mengkhawatirkan, seperti tindakan bullying, ketidakjujuran, rendahnya disiplin, dan kurangnya rasa hormat terhadap guru dan sesama (Wulandari & Kristiawan, 2021).

Pendidikan karakter menjadi solusi strategis yang diakui secara

global dalam mengatasi permasalahan moral tersebut. Lickona (1991) sebagaimana dikutip oleh Zubaedi (2021) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Di Indonesia, implementasi pendidikan karakter semakin dikuatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mewajibkan satuan pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam seluruh aspek kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2017). Program PPK mengidentifikasi lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Jenjang sekolah dasar merupakan fase kritis dalam pembentukan karakter anak. Pada usia 6-12 tahun, anak berada pada tahap perkembangan moral yang sangat responsif terhadap pembiasaan dan keteladanan (Piaget dalam Santrock, 2021). Penelitian Majid dan Andayani (2022) menegaskan bahwa karakter yang terbentuk pada usia sekolah dasar akan menjadi fondasi yang sangat menentukan perkembangan kepribadian anak pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan.

SD Al-Mujtahid Kota Sorong sebagai salah satu sekolah dasar berbasis Islam di wilayah Papua Barat Daya telah berupaya mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai program seperti pembiasaan shalat dhuha berjamaah, kultum pagi, program tahfidz, dan kegiatan sosial. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2024, masih ditemukan berbagai permasalahan perilaku pada peserta didik kelas III, di antaranya:

perilaku tidak jujur saat ulangan, kurangnya disiplin dalam menaati peraturan sekolah, rendahnya sikap menghormati guru, dan minimnya kepedulian sosial terhadap teman. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara program pendidikan karakter yang telah dirancang dengan output perilaku peserta didik yang diharapkan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji relevansi pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik. Penelitian Suyitno dan Sukirno (2021) di Yogyakarta menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku sosial siswa sekolah dasar. Penelitian Handayani et al. (2022) di Kalimantan Selatan menunjukkan adanya korelasi positif antara penguatan pendidikan karakter dengan penurunan perilaku agresif siswa. Sementara penelitian Nurfuadi dan Roqib (2023) di Jawa Tengah menemukan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran mampu meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa secara signifikan. Namun penelitian yang secara spesifik mengkaji konteks sekolah dasar berbasis Islam di wilayah

Papua, khususnya Kota Sorong, masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di SD Al-Mujtahid Kota Sorong; (2) mendeskripsikan perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong; dan (3) menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan teori pendidikan karakter di konteks pendidikan dasar Islam di wilayah Indonesia Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel *independen* (pendidikan karakter) terhadap variabel *dependen* (perilaku peserta didik) secara numerik dan dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2022). Desain survei korelasional memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari subjek

penelitian dan menguji hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi penelitian (Creswell & Creswell, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SD Al-Mujtahid Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III SD Al-Mujtahid Kota Sorong yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari dua rombongan belajar. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2021). Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan skala Likert 1-5. Variabel pendidikan karakter diukur menggunakan 30 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator nilai karakter Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) meliputi nilai religius (8 butir), nasionalis (5 butir), mandiri (6 butir), gotong royong (6 butir), dan integritas (5 butir). Variabel perilaku peserta didik diukur

menggunakan 25 butir pernyataan yang mencakup aspek perilaku sosial, perilaku akademik, dan perilaku etis. Sebelum digunakan, instrumen telah divalidasi oleh dua orang ahli (*expert judgment*) dan diuji cobakan kepada 30 peserta didik di luar sampel untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian validitas butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan kriteria valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361 untuk $n=30$ dengan taraf signifikansi 5%). Hasil uji validitas menunjukkan semua butir instrumen dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pendidikan karakter sebesar 0,892 dan variabel perilaku peserta didik sebesar 0,876, keduanya berada di atas ambang batas reliabilitas yang ditentukan yaitu 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2021), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarkan secara langsung kepada peserta didik dengan didampingi oleh guru kelas. Pengisian angket dilakukan pada jam pelajaran dengan

alokasi waktu 45 menit. Sebelum pengisian, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian angket. Peserta didik diminta memberikan tanggapan yang jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *linieritas* menggunakan uji *F*, dan uji *homogenitas* menggunakan uji *Levene*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil pengumpulan data, variabel

pendidikan karakter di SD Al-Mujtahid Kota Sorong memperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 118,4 dengan standar deviasi 12,7, nilai minimum 85, dan nilai maksimum 145. Distribusi frekuensi data pendidikan karakter disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Karakter

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	(%)
1	Sangat Tinggi	132 – 150	8	13,3
2	Tinggi	114 – 131	22	36,7
3	Sedang	96 – 113	19	31,7
4	Rendah	78 – 95	8	13,3
5	Sangat Rendah	60 – 77	3	5,0
Total			60	100

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 30 peserta didik (50,0%) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan

karakter di SD Al-Mujtahid Kota Sorong secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (78,9%). Sementara itu, skor rata-rata per indikator pendidikan karakter disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Rata-rata Per Indikator Pendidikan Karakter

No.	Indikator Nilai Karakter	Jumlah Butir	Mean	Kategori
1	Religius	8	3,96	Sangat Tinggi
2	Integritas	5	3,85	Tinggi
3	Gotong Royong	6	3,78	Tinggi
4	Mandiri	6	3,72	Tinggi
5	Nasionalis	5	3,65	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan			3,79	Tinggi

Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai religius memperoleh skor rata-rata tertinggi (3,96) dengan kategori sangat tinggi, diikuti nilai integritas (3,85), gotong royong (3,78), mandiri (3,72), dan nasionalis (3,65). Tingginya skor nilai religius sejalan dengan karakteristik SD Al-Mujtahid sebagai sekolah berbasis Islam yang sangat menekankan

pembiasaan ibadah dan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan sehari-hari.

b. Deskripsi Data Perilaku Peserta Didik

Variabel perilaku peserta didik memperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 97,6 dengan standar deviasi 11,3, nilai minimum 70, dan nilai maksimum 122. Distribusi frekuensi data perilaku peserta didik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Peserta Didik

No.	Katego ri	Interval Skor	Frek uen si	(%)
1	Sangat Baik	110 – 125	7	11,7
2	Baik	95 – 109	24	40,0
3	Cukup	80 – 94	18	30,0
4	Kurang	65 – 79	8	13,3
5	Sangat Kurang	25 – 64	3	5,0
Total			60	100,0

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 31 peserta didik (51,7%) berada pada kategori baik dan sangat baik. Nilai rata-rata 97,6 dari skor

maksimum 125 menunjukkan bahwa perilaku peserta didik berada pada kategori baik (78,1%). Hanya 18,3% peserta didik yang termasuk kategori kurang dan sangat kurang, yang menjadi perhatian penting dalam upaya perbaikan program pendidikan karakter.

c. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linieritas, dan homogenitas. Rangkuman hasil uji prasyarat analisis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Prasyarat Analisis

No.	Uji Prasyarat	Statisti k	Nilai	Sig.	Ket.
1	Normalitas – Pendidikan Karakter (K-S)	D	0,097	0,124	Normal
2	Normalitas – Perilaku Peserta Didik (K-S)	D	0,089	0,183	Normal
3	Linieritas – Deviation	F	1,247	0,251	Linier

No.	Uji Prasyarat	Statistik	Nilai	Sig.	Model	B	Std. Error	T	Sig.
	from Linearity				(Constant)	18,430	4,327	4,259	0,000
					Pendidik	0,666	0,068	9,733	0,000
4	Homogenitas – Levene Test	F	1,032	0,312	Homogeneity of Variance (X)				

Berdasarkan Tabel 4, semua uji prasyarat menunjukkan hasil yang memenuhi syarat: data berdistribusi normal ($\text{sig.} > 0,05$), hubungan antar variabel bersifat linier ($\text{sig. deviation from linearity} = 0,251 > 0,05$), dan varians data homogen ($\text{sig. Levene} = 0,312 > 0,05$). Dengan terpenuhinya semua asumsi prasyarat tersebut, analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh pendidikan karakter (X) terhadap perilaku peserta didik (Y) disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients)

Model	B	Std. Error	T	Sig.
-------	---	------------	---	------

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18,43 + 0,666X$. Konstanta 18,43 menunjukkan nilai perilaku peserta didik apabila pendidikan karakter bernilai 0. Koefisien regresi 0,666 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pendidikan karakter akan diikuti peningkatan skor perilaku peserta didik sebesar 0,666 satuan. Nilai t hitung = 9,733 dengan $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong.

Tabel 6. Model Summary Regresi Linier Sederhana

R	R Square (R^2)	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
0,788	0,621	0,615	7,024

Tabel 6 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,788 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara pendidikan karakter dengan perilaku peserta didik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621 berarti pendidikan karakter memberikan kontribusi sebesar 62,1% terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan 37,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan paparan media digital.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Peserta Didik

Hasil penelitian membuktikan bahwa pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter komprehensif yang dikembangkan oleh Lickona (1991) dalam Zubaedi (2021) yang menyatakan bahwa karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (knowing the good), keinginan berbuat baik (desiring the

good), dan melakukan kebaikan (doing the good). Ketika ketiga komponen karakter tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran, hasilnya adalah perilaku yang secara konsisten mencerminkan nilai-nilai moral.

Pendidikan karakter yang sistematis dan komprehensif dapat membentuk habitus atau kebiasaan berperilaku baik pada diri peserta didik. Kohlberg dalam Santrock (2021) mengemukakan bahwa perkembangan moral anak sekolah dasar (usia 7-10 tahun) berada pada tahap konvensional, di mana anak mulai memahami pentingnya aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pada tahap ini, pembiasaan perilaku berkarakter melalui keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif sangat efektif dalam membentuk perilaku moral peserta didik. Hal ini memperkuat temuan penelitian bahwa nilai religius memperoleh skor tertinggi dalam implementasi pendidikan karakter di SD Al-Mujtahid, karena kegiatan keagamaan yang terstruktur seperti shalat berjamaah dan hafalan Al-Qur'an memberikan pembiasaan perilaku yang konsisten.

Temuan ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Wulandari dan Kristiawan (2021) yang mengkaji implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar menemukan bahwa program karakter yang melibatkan seluruh komunitas sekolah secara signifikan mampu memperbaiki perilaku sosial siswa. Penelitian Hidayatullah et al. (2022) di SD Negeri Malang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan perilaku prososial siswa hingga 45% dalam satu semester. Penelitian Kurniawan (2021) juga menemukan koefisien determinasi $R^2=0,58$ yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter berkontribusi sebesar 58% terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar, hasil yang sedikit lebih rendah dari temuan penelitian ini (62,1%).

b. Implementasi Nilai Religius dan Dampaknya pada Perilaku

Nilai religius yang memperoleh skor implementasi tertinggi dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku peserta didik. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis nilai Islam yang dikemukakan oleh

Amin (2022) bahwa nilai-nilai akhlak dalam Islam mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan, yang kesemuanya membentuk integritas karakter secara holistik. Penelitian Mahmud dan Uman (2021) menemukan bahwa pembiasaan ibadah harian di sekolah berbasis Islam secara efektif membentuk disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran pada peserta didik sekolah dasar.

Pembiasaan shalat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan program tahfidz yang dilaksanakan di SD Al-Mujtahid terbukti memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan kepatuhan peserta didik. Temuan ini selaras dengan penelitian Rosidin (2023) yang menemukan bahwa program pembiasaan religius di sekolah dasar Islam mampu mengurangi perilaku menyimpang siswa sebesar 67% dan meningkatkan sikap sopan santun secara signifikan. Hal ini dapat dijelaskan melalui mekanisme self-regulation berbasis keimanan, di mana peserta didik yang memiliki kesadaran religius tinggi cenderung mampu mengendalikan perilaku

impulsif dan lebih konsisten dalam berperilaku sesuai norma.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Implementasi pendidikan karakter di SD Al-Mujtahid Kota Sorong berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase 78,9%, dengan nilai religius sebagai indikator yang mendapat skor tertinggi; (2) Perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 78,1%; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III di SD Al-Mujtahid Kota Sorong, dibuktikan dengan nilai t hitung ($9,733$) $>$ t tabel ($2,001$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,621$ menunjukkan bahwa pendidikan karakter berkontribusi sebesar $62,1\%$ terhadap perubahan perilaku peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Fauziah, P. Y., Rahardjo, P., & Purwastuti, L. A. (2021). Pengaruh media digital terhadap karakter anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.37296>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.

Gredler, M. E. (2021). *Learning and Instruction: Theory into Practice* (7th ed.). New York: Pearson.

Handayani, T., Putra, Z. H., & Nurhaswinda. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk membentuk perilaku pro-sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6435-6444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3240>

Hidayatullah, M. F., Suratman, B., & Qomariah, L. (2022). Pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku prososial siswa sekolah dasar.

- Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 7(8), 299-305.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15432>
- Indriyana, B. S., & Mulyasa, H. E. (2022). Pengembangan pendidikan karakter di era new normal: Konsep, implementasi, dan evaluasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3261-3272.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Panduan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Koesoema, D. A. (2021). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Edisi Revisi). Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, S. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Cetakan Keempat). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud, & Uman, T. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, A., & Andayani, D. (2022). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Cetakan Ketiga). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, Y., & Khotimah, N. (2023). Peran keluarga dalam mendukung pendidikan karakter anak usia dini di era digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1048-1058.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>
- Nurfuadi, & Roqib, M. (2023). Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa MI. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(1), 1-16.
<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v8i1.9003>
- Nurihsan, A. J. (2022). *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Cetakan Kesepuluh). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramesti, U., Trihantoyo, S., Setianingsih, E. S., Roesminingsih, M. V., & Sari, D. N. (2022). Implementasi pendidikan karakter integritas melalui program pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4684-4693.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2803>

- Rosidin, U. (2023). Pengaruh program pembiasaan religius terhadap perilaku sosial siswa di MI kota Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 79-92. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v14i1.17892>
- Santrock, J. W. (2021). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, M., Istiningsih, & Herwin. (2023). Efektivitas program gotong royong dalam meningkatkan perilaku prososial siswa kelas tinggi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 13(1), 58-67. <https://doi.org/10.25273/pe.v13i1.14562>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ketiga). Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, I., & Sukirno. (2021). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar: Studi di Sekolah Dasar Kawasan Pendidikan Yogyakarta. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 1-18. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.14831>
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Cetakan Keenam). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2021). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 182-198. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.5029>
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Cetakan Kelima). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2021). Pengembangan model pendidikan karakter di sekolah berbasis keteladanan guru: Studi kasus di sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 51-65. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.43765>